

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh simpulan sebagai berikut.

- 1.1. Guru IPA SMP Negeri se-Kecamatan Stabat dinyatakan siap dalam menyiapkan pembelajaran kurikulum 2013, hal ini dapat dilihat dari rata-rata persentase sebesar 79 % dengan kategori *siap*.
- 1.2. Guru IPA SMP Negeri se-Kecamatan Stabat memiliki kategori bervariasi dalam menyiapkan perangkat pembelajaran kurikulum 2013, hal ini dapat dilihat dari data sebagai berikut:
 - 1.2.1. Rata-rata persentase kesiapan guru IPA SMP negeri 1 Stabat antara lain: (a) prota dan prosem sebesar 67% dengan kategori *siap*; (b) RME sebesar 85% dengan kategori *sangat siap*; (c) perencanaan sebesar 95% dengan kategori *sangat siap*; (d) pelaksanaan sebesar 76% dengan kategori *siap*; dan (e) evaluasi sebesar 75% dengan kategori *siap*. Dan rata-rata persentase keseluruhan sebesar 79% dengan kategori *siap*.
 - 1.2.2. Rata-rata persentase kesiapan guru IPA SMP negeri 2 Stabat antara lain: (a) prota dan prosem sebesar 54% dengan kategori *cukup siap*; (b) RME sebesar 78% dengan kategori *siap*; (c) perencanaan sebesar 70% dengan kategori *siap*; (d) pelaksanaan sebesar 66% dengan kategori *siap*; dan (e) evaluasi sebesar 81% dengan kategori *sangat siap*. Dan rata-rata persentase keseluruhan sebesar 70% dengan kategori *siap*.

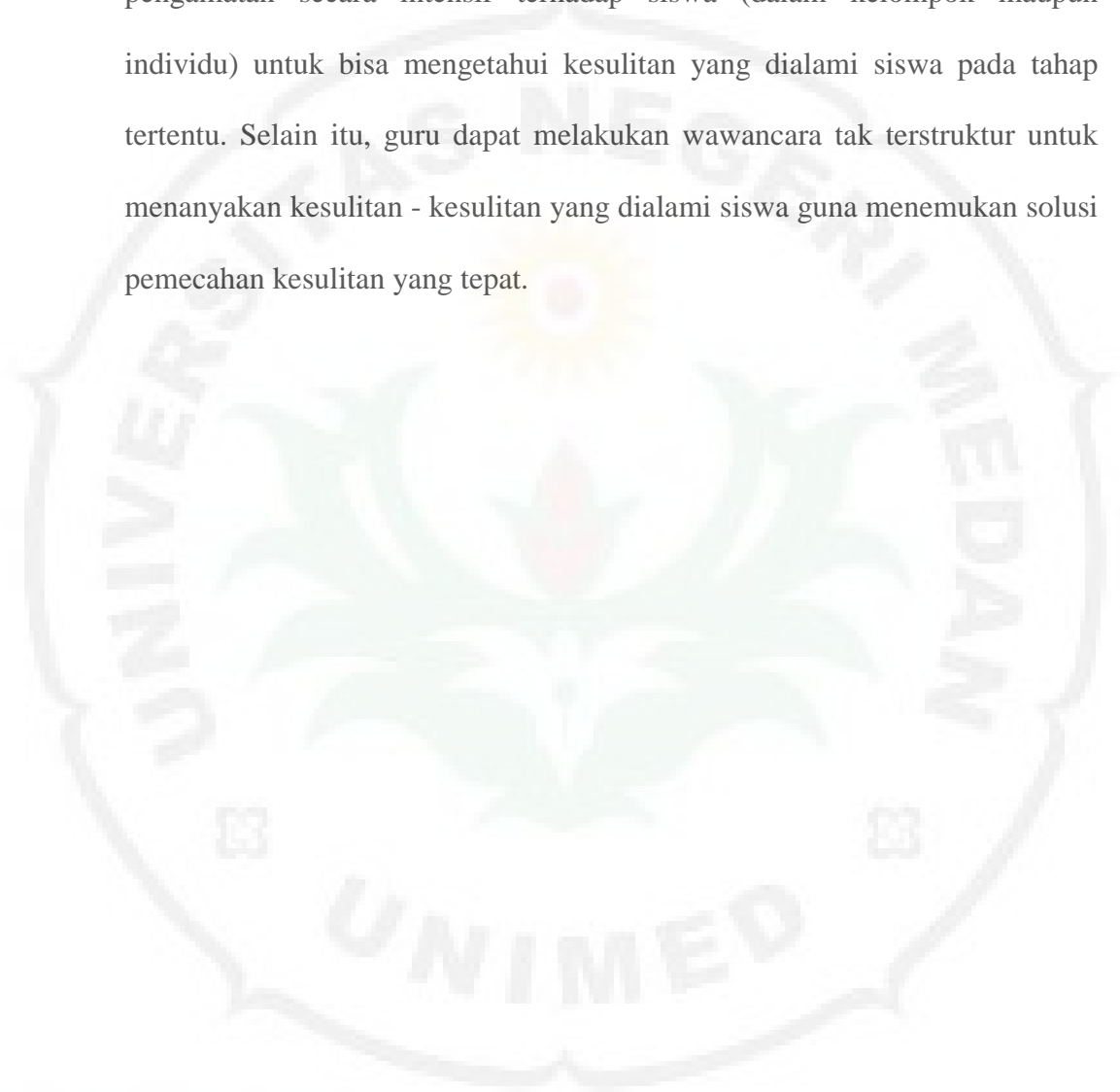
1.2.3. Rata-rata persentase kesiapan guru IPA SMP negeri 5 Stabat antara lain: (a) prota dan prosem sebesar 72% dengan kategori *siap*; (b) RME sebesar 88% dengan kategori *sangat siap*; (c) perencanaan sebesar 84% dengan kategori *sangat siap*; (d) pelaksanaan sebesar 77% dengan kategori *siap*; dan (e) evaluasi sebesar 75% dengan kategori *siap*. Dan rata-rata persentase keseluruhan sebesar 76% dengan kategori *siap*.

2. Saran

2.1. Guru harus menggunakan perangkat pembelajaran yang dapat menunjang penerapan kurikulum 2013. Salah satu perangkat pembelajaran yang terpenting adalah materi yang berkenaan dengan mendeskripsikan tentang penyebab terjadinya pemanasan global dan dampaknya bagi ekosistem, mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan tuhan tentang aspek fisik dan kimiawi kehidupan dalam ekosistem dan peranan manusia dalam lingkungan serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya, dan menerapkan konsep kemagnetan, induksi elektromagnetik dan pemanfaatan medan magnet dalam kehidupan sehari-hari termasuk pergerakan/ navigasi hewan untuk mencari makan dan migrasi. Tanpa perangkat tersebut, siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan.

2.2. Guru harus menyampaikan aspek - aspek yang menjadi fokus penilaian dalam kurikulum 2013 kepada siswa. Dengan demikian, siswa akan berusaha memaksimalkan aspek - aspek yang menjadi fokus penilaian dalam pembelajaran.

2.3. Terkait proses pembelajaran, guru harus melakukan pendampingan dan pengamatan secara intensif terhadap siswa (dalam kelompok maupun individu) untuk bisa mengetahui kesulitan yang dialami siswa pada tahap tertentu. Selain itu, guru dapat melakukan wawancara tak terstruktur untuk menanyakan kesulitan - kesulitan yang dialami siswa guna menemukan solusi pemecahan kesulitan yang tepat.



THE
Character Building
UNIVERSITY